BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Bukopin melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Data yang telah di dapat dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Bukopin sejak bulan Januari 2013 samapai dengan Desember 2016 diolah menggunakan aplikasi *SPSS 21.0*.

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi yang dinotasikan dengan R^2 sebesar 0,61. Ini berarti variabel laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* (X^1) dan *musyarakah* (X^2) yang diturunkan dalam model sebesar 61% atau dengan kata lain sumbangan efektif variabel independent terhadap pembiayaan murabahah sebesar 61%.

A. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. Artinya apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima bank dari bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang dikelola bersama nasabah

mengalami penurunan. Hal ini dapat di buktikan pada periode 2016 mengalami penurunan sebesar 28% di bandingkan tahun 2015. Pada tahun 2015 sebesar Rp 321.168 (dalam jutaan rupiah) sedangkan tahun 2016 sebesar Rp 266.659 (dalam jutaan rupiah). Pembiayaan *mudharabah* ini *return* tergantung kepada kinerja sektor riilnya bila pendapatan usaha besar pihak Bank Syariah Bukopin mendapat bagian yang besar, akan tetapi bila pendapatannya kecil maka bagiannya sedikit juga. Seperti halnya pendapat Muhammad yang menjelaskan keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.[81] Binty Nur Asiyah juga berpendapat bahwa laba bersih bank syariah tidak hanya di dapat dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.[82] Laba bersih Bank Syariah Bukopin beberapa di dapat dari pendapatan pembiayaan *mudharabah* namun ada beberapa pendapatan pembiayaan di Bank Syariah Bukopin seperti pendapatan pembiayaan *musyarakah*, pendapatan pembiayaan *murabahah* dan lain-lain. Hal ini lah yang menyebabkan laba bersih Bank Syariah Bukopin tetap meningkat walaupun pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Nurlita dalam penelitiannya pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayan mudharabah

[81] Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*....., Hal. 102
[82]Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*., Hal 6

terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.[83] Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) memperoleh hasil negatif dan signifikan.

B. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.0* pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih berpengaruh positif dan signifikan. Artinya ketika pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami kenaikan, karena pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dan laba bersih berbanding searah.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertetnu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.[84] Teori lain juga menyatakan

---

[83] Iin Nurulita (2009), "*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*", (Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi: Jakarta)

[84] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Sayriah : dari teori Kepraktik* (Jakarta: Ema Insani Press, 2001), Hal. 90

bahwa untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah, laba bersih Bank Syariah Bukopin salah satunya diperoleh dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* yang dikelola bersama nasabah.[85] Dari keuntungan tersebut bank memperoleh pendapatan, pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank.

Jadi hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan musyarakah, dimana bagi hasil di bagi berdasarkan kesepakatan diwal sesuai dengan nisbah bagi hasil. Pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya laba bersih yang dieroleh bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang diberikan maka semakin meningkat laba bersih PT Bank Syariah Bukopin, Tbk.

Penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indriani Laela Qodriasari dalam penelitiannya menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.[86] Keuntungan *Cobb-Dauglas* memaksimumkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis singgung positif ke kanan. Kemudian, dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendaptan

---

[85] Binty Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hal. 6

[86] Indriani Laela Qodriasari (2014), *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*", (Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam:Surakarta)

pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah sehingga dari keempat variabel tersebut tidak ada produk yang menjadi produk unggulan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Bukopin diterima dan terbukti kebenarannya.

C. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji bersama-sama atau uji F bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudahrabah* dan *musyarakah* terhadp laba bersih. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Artinya ketika kedua variabel bebas pendapatan bagi hasil pembiyaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk akan mengalami peningkatan pendapatan. Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiyaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih sangat kuat, hal ini di buktikan bahwa 61% laba bersih yang diperoleh PT Bank Syariah Bukopin, Tbk di pengaruh dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar laba bersih maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban diluar

operasi dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih.[87] Apabila pembiyaan *mudharabah* dan *musyarakah* dikelola secara bersama-sama kemungkinan laba bersih yang diperoleh bank akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba yang diperoleh bank, bank akan mampu menyalurkan pembiayaan yang sangat besar. Berdasarkan pada teori diatas dapat dijelaskan pengaruh dari ketiga variabel dalam penelitian ini.

Jadi hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dari adanya bagi hasil yang akan meningkatkan laba bersih. Semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dini Rizqiyanti dalam penelitiannya yang berjudul analisis pengaruh pembiyaan murabahah, mudharabah, musyaraka, dan ijarah terhadap tingkat laba bersih pada bank muamalat & bank syariah mandiri periode 2011-2016. Hasil penelitian adalah pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba Bersih pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016.[88]

---

[87] Binty Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan*...., Hal 139

[88] Dini Rizqiyanti, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayullah Jakarta)